

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha para penerima, sehingga dengan mustahik berusaha maka mustahik akan bisa memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Zakat produktif yaitu pemberian dana zakat yang sifatnya produktif yang digunakan untuk mengembangkan usaha, sehingga kebutuhan hidup mustahik terpenuhi dalam jangka Panjang dan pemberian zakat tidak semata hanya diperuntukan untuk kebutuhan konsumtif, akan tetapi tujuan adanya zakat produktif untuk mengurangi angka kemiskinan dengan cara bertahap.<sup>1</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah sebuah badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001. Badan ini mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penghimpunan dan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional. Lahirnya Peraturan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin menguatkan ataupun menguatkan peranan BAZNAS sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang sifatnya mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri Agama.<sup>2</sup>

BAZNAS Demak dibentuk atas dasar keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama RI No. DJ.II/ 568 Tahun 2014, tentang pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se-Indonesia. Keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/37 Tahun 2015 tentang pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se- Indonesia, maka BAZNAS Kab. Demak terbentuk juga. Pendirian BAZNAS Demak ini bertujuan untuk mengelola zakat dengan melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, bertanggung jawab atas penghimpunan, pendistribusian dan juga pendayagunaan zakat yang ada di Demak.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Amsari Syahrul, *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahi: Studi Kasus LAZIZMU Pusa*, (Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, Vol.1, No.2, 2019), 321-345.

<sup>2</sup> BAZNAS, <http://baznas.go.id/profil>, 6 Oktober 2021, 14.00 WIB

<sup>3</sup>Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Demak, <http://kabdemak.baznas.go.id>, 6 Oktober 2021, 14.30 WIB

BAZNAS Demak dalam menyalurkan dananya memiliki berbagai program yaitu Program Demak Makmur, Program Demak Takwa, Program Demak Cerdas, Program Demak Sehat, dan juga Program Demak Peduli. Program Demak Takwa ialah program bagi para Mustahik yang ada di kabupaten Demak untuk meningkatkan kehidupan Beragamanya. Program Demak Makmur adalah Program pemberdayaan bagi para Mustahik khususnya yang berada di Kabupaten Demak agar bisa meningkatkan perekonomiannya. Program Demak Cerdas adalah ikhtiar BAZNAS Demak bagi para siswa siswi ataupun santri yang kurang mampu agar bisa melanjutkan pendidikan melalui dana Zakat. Program Demak Sehat ialah program bagi para mustahik dalam menyehatkan umat dengan zakat. Dan yang terakhir Program Demak Peduli ialah program BAZNAS bagi individu atau lembaga untuk memenuhi kebutuhan hidup saat terkena bencana.

Saat ini program Demak Makmur dilimpahkan kepada UPZ Al-Mubarak Robi'ah Adawiyah Desa Wonoagung. Awal berdirinya UPZ Al-Mubarak Robi'ah Adawiyah Robi'ah Adawiyah Desa Wonoagung, organisasi ini telah mampu memberikan dana kepada 13 mustahik yang satu diantaranya mendapatkan Rp 1.000.000,- dan sisanya mendapat masing-masing mendapatkan Rp 2.000.000,-.

Program Demak Makmur yang sudah berjalan sampai saat ini telah diterima oleh masyarakat dengan dibuktikan bertambahnya anggota yang mengikuti program Demak Makmur yang pendistribusiannya dilakukan melalui simpan pinjam syari'ah. Dengan adanya ini masyarakat sangat merasa terbantu, yang sebelumnya mereka tidak memiliki cukup modal untuk menjalankan usahanya sekarang telah mempunyai modal untuk menjalankan usahanya.

Jika dana ZIS dijalankan dengan baik, maka angka kemiskinan dapat berkurang dan anak-anak yang putus sekolah, pengemis dan anak-anak terlantar dapat diatasi dengan adanya ZIS. Umat Islam yang masih belum mampu menghadapi masalah-masalah kemiskinan. Oleh karena itu, untuk menunjang perekonomian masyarakat, dana ZIS sangat memiliki peran penting untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat mungkin tidak bisa diandalkan sepenuhnya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, maka dari itu, sangat diperlukan peran BAZNAS dan organisasi yang dibawah naungannya seperti UPZ LAZ dll. Dengan itu, selama umat islam mempunyai kesadaran untuk menyalurkan dana ZIS mereka ke BAZNAS dan organisasi dibawah

naungannya seperti UPZ LAZ dll dan dana itu dapat dikelola dengan baik, maka dana yang ada di BAZNAS akan dimanfaatkan demi kesejahteraan rakyat.

BAZNAS Demak merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat kota Demak dan juga mengelola dana ZIS dari masyarakat Demak untuk masyarakat Demak pula. Mayoritas dana ZIS yang ada di BAZNAS Demak berasal dari ASN yang berada di Kabupaten Demak dan selebihnya dari masyarakat Demak. Dana ZIS di BAZNAS Demak pada tahun 2020 terkumpul sebanyak Rp. 4.530.425.439,-<sup>4</sup> Kemudian disalurkan kepada UPZ Al- Mubarak Robi'ah Adawiyah Desa Wonoagung sebesar Rp. 25.000.000,-<sup>5</sup>

BAZNAS Demak memiliki strategi masing-masing dalam mendistribusikan dana ZIS agar dapat tepat sasaran. Dari berbagai program yang ada di BAZNAS Demak, peneliti tertarik untuk meneliti distribusi zakat melalui program Demak Makmur. Program ini bergerak pada bidang ekonomi yang memfokuskan pada kaum fakir miskin agar bisa membentuk usaha yang produktif.

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) adalah sebuah organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS guna untuk membantu dalam hal penghimpunan zakat. UPZ Al-Mubarak Robi'ah Adawiyah unit oengumpulan zakat yang berada di dukuh Karang Tarub Wonoagung Karang Tengah Demak. Dalam menjalankan program Demak Makmur UPZ Al-Mubarak Robi'ah Adawiyah menyalurkan dana tersebut melalui simpan pinjam secara syariah dengan sistem bergulir, tujuan utama adanya simpan pijam syariah yang diadakan oleh UPZ Al-Mubarak Robi'ah Adawiyah untuk menyingkirkan koperasi konvensional ber laba yang ada di desa Wonoagung dan juga untuk mensejahterakan mustahik yang memiliki usaha akan tetapi kekurangan modal.

Terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti mengenai Optimalisasi Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Demak Makmur diantaranya yang diteliti oleh Abdulloh Sahroni pada Januari 2018 hasil penelitian tersebut yaitu Program Renjang Lebong Makmur bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat dalam sistem simpan pinjam secara tanpa bunga, akan tetapi dalam penjalannya masih mengalami kendala diantaranya kurangnya sifat Amanah, kurangnya sosialisasi keagamaan, kurangnya pengetahuan

---

<sup>4</sup> Data Dokumentasi BAZNAS Kab. Demak, Data keuangan Tahun 2020, 15 Oktober 2021.

<sup>5</sup> Data Dokumentasi UPZ Al- Mubarak Rob'ah Adawiyah, Data Keuangan

tentang peluang usaha.<sup>6</sup> Roikha Azhari pada Januari 2018 hasil penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahik bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan usaha mikro maka akan semakin tinggi pula tingkat penyerapan tenaga kerja begitu pula sebaliknya.<sup>7</sup> Dan Gladis Desita Firdaus 2018 hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan penyaluran zakat maka masyarakat harus sadar untuk membayar zakat, beberapa kendala dalam penelitian ini modal yang diberikan terpakai kebutuhan lainya dan juga rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.<sup>8</sup> Namun, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang diteliti peneliti dimana penelitian ini menggunakan studi kasus pada UPZ yang ada di Desa sedangkan peneliti lainnya biasanya menggunakan studi kasus pada Baznas, dan juga program Demak Makmur yang dijalankan UPZ Al-Mubarak Robi'ah Adawiyah berupa simpan pinjam secara syariah tidak adanya laba yang memberatkan mustahik.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Optimalisasi Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Demak Makmur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus UPZ Al Mubarak Robi'ah Adawiyah Desa Wonoagung)”**.

## B. Fokus Penelitian

Guna mengetahui detail arah pembahasan penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada pengoptimalisasian penyaluran zakat produktif melalui program Demak makmur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wonoagung Karang Tarub.

## C. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Demak Makmur Sebagai Salah Satu Cara Meningkatkan Perekonomian di Desa Wonoagung?

---

<sup>6</sup> Abdullah Sahroni, Jurnal Ekonomi Islam, *Program Renjang Lebong Makmur, Solusi Menekan Angka Kemiskinan Studi Pada Baznas Kab Renjang Lebong* (Vol. 9, 1 Januari-Juni 2018).

<sup>7</sup> Roikha Azhari, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Usaha mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Mustahik Pada Program Jatim Makmur BAZNAS Jawa Timur* (Surabaya, Januari 2018).

<sup>8</sup> Gladis Desita Firdaus, *Optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur di Badan Amil Zakat Nasional(BAZNAS) Provinsi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik* (Surabaya: Januari 2018).

2. Bagaimana Optimalisasi Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Demak Makmur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wonoagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendiskripsikan Program Demak Makmur sebagai salah satu cara meningkatkan perekonomian di Desa Wonoagung.
2. Untuk mendiskripsikan Pengoptimalisasian Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Demak Makmur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wonoagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai pendayagunaan dana ZIS dalam meningkatkan ekonomi rakyat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan sebagai wujud penerapan teori-teori yang telah didapatkan saat dibangku perkuliahan, sehingga dapat membandingkan teori dengan praktek yang terjadi.

- b. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi yang berguna bagi pembaca mengenai seperti apa Demak Makmur sebagai upaya BAZNAS Demak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa yang ada di kota Demak. Selain itu, diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai program-program lain yang diimplementasikan oleh BAZNAS Demak.

#### **F. Sistematika Penulisan**

1. Bagian Muka

Bagian muka bermuatan halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman abstraks, halaman daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian beserta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori penelitian, yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian meliputi gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan tentang daftar pustaka dan lampiran.